

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



14 October 2024

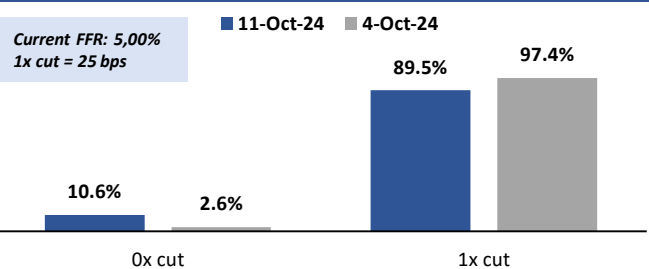
Pushing Through the Headwinds

Pasar saham AS (S&P 500) kembali mencatatkan *all time high* ditengah rilis *earnings* sektor finansial Q3-24 yang solid & meningkatnya ekspektasi *no landing* AS. Kontras dengan hal tersebut, pasar saham Tiongkok justru kembali terkoreksi sementara pasar saham EM cenderung *mixed*. Bagaimana dampak pergerakan pasar saham global terhadap pasar saham Indonesia?

Key Highlights:

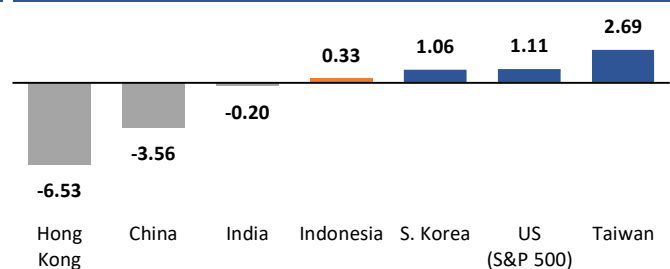
- US Equity: Another All Time High.** Inflasi AS di bulan Sep-24 dirilis lebih tinggi dari ekspektasi dimana CPI tumbuh 2,40% YoY (*exp.* 2,30% YoY) dan PPI tumbuh 1,80% YoY (*exp.* 1,60% YoY). Rilis data inflasi yang melebihi ekspektasi ditengah rilis data ketenagakerjaan yang solid meningkatkan ekspektasi *no landing* AS. Per 11-Okt-24, pasar memperkirakan 89,50% kemungkinan suku bunga The Fed dapat dipangkas sebesar 25 bps di FOMC Nov-24, namun ekspektasi bahwa suku bunga The Fed tidak dipangkas di Nov-24 meningkat ke 10,60% (**Exhibit 1**). Meningkatnya ekspektasi *no landing* serta rilis *earnings* Q3-24 Wells Fargo, JP Morgan, & BlackRock yang solid mendorong pasar saham AS (S&P 500) naik 1,11% dalam sepekan (**Exhibit 2**) dan kembali mencatatkan *all time high* di 5.815 per 11-Okt-24.
- Chinese Equity: Losing Momentum.** Pasar saham Tiongkok dan Hong Kong justru terkoreksi sebesar -3,56% dan -6,53% dalam sepekan per 11-Okt-24 (**Exhibit 2**) akibat Tiongkok yang kembali deflasi di bulan Sep-24 dimana CPI hanya tumbuh 0,40% YoY (*exp.* 0,60% YoY) dan PPI turun -2,80% YoY (*exp.* -2,50% YoY). Ditambah lagi, pada konferensi pers 12-Okt-24, pemerintah Tiongkok mengindikasikan bahwa stimulus fiskal hanya akan diberikan bagi pemerintah lokal untuk melunasi utang, subsidi untuk masyarakat kelas bawah & pelajar, serta menerbitkan obligasi khusus untuk pembelian properti tidak terjual tanpa memberi kejelasan terkait besaran dan kapan stimulus tersebut diberikan.
- EM Equities: Mixed Performance.** Di EM, pasar saham Taiwan (+2,69%) dan Korea Selatan (+1,06%) mencatatkan kinerja positif dalam sepekan per 11-Okt-24 (**Exhibit 2**) seiring penjualan *chip semiconductor* global yang terus mencatatkan kenaikan hingga 28,00% YoY per Agt-24. Ditambah lagi, TSMC, perusahaan *chip semiconductor* asal Taiwan juga diperkirakan akan merilis *earnings* Q3-24 yang melebihi ekspektasi analis seiring *revenue growth* Sep-24 naik 39,60% YoY. Namun, pasar saham India terkoreksi -0,20% (**Exhibit 2**) seiring investor asing yang masih mencatatkan *outflow* sebesar USD -2,61 miliar dalam sepekan per 10-Okt-24. Investor masih *wait and see* rilis *earnings* Q2-24 (*fiscal year* India dimulai di bulan April) dari emiten-emiten di India di pekan ini.

Exhibit 1: Fed's Nov-24 Rate Cut Expectation



Source: CME FedWatch Tools (11 October 2024)

Exhibit 2: US & EM Equity Performances (%)



Source: Bloomberg (11 October 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 October 2024

Bagaimana Dampak Pergerakan Pasar Saham Global terhadap Pasar Saham Indonesia?

- **Fundamental.** IHSG kembali mencatatkan kenaikan sebesar 0,33% dalam sepekan (**Exhibit 2**) dan ditutup di 7.520 per 11-Okt-24 setelah sempat terkoreksi pasca rotasi investor ke pasar saham Tiongkok. Ke depannya, IHSG berpotensi kembali mencatatkan kenaikan seiring: 1) Keberlanjutan pemangkasan suku bunga BI apabila inflasi bertahan rendah, IDR kembali menguat, dan The Fed melanjutkan pemangkasan suku bunga; 2) Pelaksanaan pilkada yang diperkirakan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat; dan 3) Kebijakan pemerintahan baru yang relatif *pro-growth*. BCA Sekuritas memperkirakan IHSG dapat mencatatkan *earnings growth* sebesar 5,60% YoY FY2024 dan 13,00% YoY FY2025.
- **Valuation.** Koreksi yang sempat terjadi sejak pertengahan Sep-24 membuat valuasi LQ45 dan IHSG cenderung atraktif dimana rasio *forward P/E* LQ45 dibandingkan dengan IHSG berada di 0,91 per 11-Okt-24 (*avg.* 5YR: 0,93).
- **Sentiment.** Per 11-Okt-24, investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 4,54 triliun dalam sepekan dengan total *outflow* sebesar IDR 14,06 triliun sejak 25-Sep-24 di pasar saham Indonesia seiring kenaikan IHSG yang sudah sangat signifikan ke kisaran 7.900 per 19-Sep-24 memicu aksi *profit taking* investor. Ditambah lagi, meningkatnya tensi geopolitik Iran-Israel sejak awal Okt-24 dan ketidakpastian politik menjelang pemilu AS memicu *risk off sentiment* global sehingga *outflow* di pasar saham Indonesia terus berlanjut. Rilis *earnings* Q3-24 berpotensi menjadi katalis penting bagi pergerakan IHSG ke depannya. *Support – resistance* IHSG berada di level 7.450 – 7.600.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,36% dan ditutup di 102,89 per 11-Okt-24 seiring rilis data inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi dan rilis data ketenagakerjaan AS yang solid meningkatkan ekspektasi *no landing* AS. Penguatan USD Index dan *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia membuat IDR melemah 0,61% dan ditutup di 15.580 per 11-Okt-24.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 20 bps dan ditutup di 4,86% per 11-Okt-24 seiring kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,10% meskipun CDS 5YR Indonesia bertahan rendah di kisaran 69 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 3 bps dan ditutup di 6,68% per 11-Okt-24 seiring kenaikan *yield* UST dan pelemahan IDR. Kenaikan *yield* FR lebih terbatas dibandingkan *yield* INDON dan UST seiring investor asing yang masih mencatatkan *inflow* sebesar IDR 0,72 triliun dalam sepekan ke pasar obligasi Indonesia.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +1,21%, S&P 500 +1,11%, dan Nasdaq +1,13% per 11-Okt-24 seiring meningkatnya ekspektasi *no landing* AS dan rilis *earnings* sektor finansial Q3-24 yang solid.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG naik 0,33% dan ditutup di 7.520 per 11-Okt-24 meskipun IDR melemah dan investor asing masih mencatatkan *outflow* sebesar IDR 4,54 triliun dalam sepekan. Sektor properti, teknologi, dan *consumer cyclical* merupakan sektor yang menopang kinerja IHSG dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 October 2024

Per 11 Oktober 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.44	(0.20)	4.30	(0.10)
IndoGB 10Y (IDR)	6.68	(0.80)	3.40	20.30
IndoGB 20Y (IDR)	6.94	-	(4.10)	16.70
IndoGB 5Y (USD)	4.61	0.70	25.60	3.10
IndoGB 10Y (USD)	4.86	0.60	20.10	3.80
IndoGB 30Y (USD)	5.20	1.00	14.20	17.90
US Treasury 5Y	3.90	1.66	9.80	5.47
US Treasury 10Y	4.10	3.95	13.31	22.12
US Treasury 30Y	4.41	5.18	16.09	38.24
Indo CDS (USD) 5Y	68.96	(0.27)	0.54	(3.04)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	42,863.86	0.97	1.21	13.73
S&P 500	5,815.03	0.61	1.11	21.91
Nasdaq	18,342.94	0.33	1.13	22.19
FTSE 100 Index	8,253.65	0.19	(0.33)	6.73
Euro STOXX 600	521.98	0.55	0.66	8.97
SSE Composite Index	3,217.74	(2.55)	(3.56)	8.16
Nikkei 225	39,605.80	0.57	2.51	18.35
Hang Seng	21,251.98	-	(6.53)	24.66
Kospi	2,596.91	(0.09)	1.06	(2.20)
IDX Composite	7,520.60	0.54	0.33	3.41
Indonesia (LQ45)	933.24	0.48	0.38	(3.85)
Indonesia (IDXSMC)	338.30	1.14	1.53	4.32

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	102.89	(0.10)	0.36	1.54
GBP/USD	1.3067	0.06	(0.42)	2.64
EUR/USD	1.0937	0.03	(0.34)	(0.92)
AUD/USD	0.6750	0.16	(0.66)	(0.91)
NZD/USD	0.6110	0.28	(0.80)	(3.31)
USD/JPY	149.13	0.38	0.29	5.74
USD/HKD	7.7706	0.01	0.05	(0.52)
USD/KRW	1,350.95	(0.23)	0.20	4.88
USD/CNY	7.0668	(0.14)	0.69	(0.47)
USD/SGD	1.3048	(0.06)	0.02	(1.17)
USD/IDR	15,580.00	(0.54)	0.61	1.19

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,510.79	0.25	0.75	3.60
Consumer Non Cyclical	740.49	0.15	0.81	2.50
Infrastructure	1,541.38	1.09	1.24	(1.83)
Basic Material	1,397.32	1.57	(0.07)	6.87
Energy	2,726.05	0.63	(0.77)	29.76
Consumer Cyclical	881.27	0.29	2.19	7.29
Technology	3,755.92	0.34	2.42	(15.32)
Healthcare	1,595.56	1.71	1.03	15.94
Property	816.90	3.04	4.40	14.38
Industrial	1,061.29	0.54	(0.98)	(2.97)
Transportation	1,507.14	0.48	1.61	(5.89)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	75.56	(0.38)	1.59	5.46
Brent Oil	79.04	(0.45)	1.27	2.60
Gold	2,656.59	1.02	0.11	28.77
Natural Gas	2.63	(1.61)	(7.78)	4.69
Coal	146.70	(0.88)	(1.01)	0.20
Nickel	17,618.14	1.89	(0.85)	7.20
Copper	449.35	1.49	(1.76)	15.50
CPO	4,283.00	(1.54)	(2.66)	16.96

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 11-Oct-24)	(0.09)	(4.54)	(6.32)	44.32
Fixed Income (as of 10-Oct-24)	2.34	0.72	12.80	55.57

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






14 October 2024

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,9
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	15.650
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Initial Jobless Claims	258K	241K	17-Oct-24
	Philadelphia Fed Manufacturing Index October 2024	1,70	4,20	17-Oct-24
	Retail Sales September 2024 (MoM)	0,10%	0,30%	17-Oct-24
	Atlanta Fed GDPNow Q3-2024 P	3,20%	3,20%	17-Oct-24
 EU	Core CPI September 2024 (YoY)	2,80%	2,70%	17-Oct-24
	CPI September 2024 (YoY)	2,20%	1,80%	17-Oct-24
	Trade Balance August 2024	21,20 Bn	17,80 Bn	17-Oct-24
	Deposit Facility Rate October 2024	3,50%	3,25%	17-Oct-24
 Japan	ECB Interest Rate Decision October 2024	3,65%	3,40%	17-Oct-24
	Industrial Production August 2024 (MoM)	-0,30%	1,80%	15-Oct-24
	Trade Balance September 2024	-695,3 Bn	-237,6 Bn	17-Oct-24
	National Core CPI September 2024 (YoY)	2,80%	2,30%	18-Oct-24
 China	National CPI September 2024 (YoY)	3,00%	-	18-Oct-24
	New Loans September 2024	900 Bn	1.090 Bn	14-Oct-24
	Exports September 2024 (YoY)	8,70%	6,00%	15-Oct-24
	Imports September 2024 (YoY)	0,50%	0,90%	15-Oct-24
	Trade Balance September 2024	91,02 Bn	91,50 Bn	15-Oct-24
 Indonesia	GDP Q3-2024 (YoY)	4,70%	4,60%	18-Oct-24
	Chinese Unemployment Rate September 2024	5,30%	5,30%	18-Oct-24
	Export Growth September 2024 (YoY)	7,13%	7,20%	15-Oct-24
	Import Growth September 2024 (YoY)	9,46%	11,80%	15-Oct-24
	Trade Balance September 2024	2,89 Bn	2,78 Bn	15-Oct-24
	Interest Rate Decision	6,00%	5,75%	16-Oct-24

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 October 2024

Glossary

- *Consumer Price Index (CPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Earnings*: laba.
- *Forward price to earnings ratio (forward P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- Kebijakan fiskal: kebijakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi kondisi ekonomi. Kebijakan yang diambil biasanya berkaitan dengan perpajakan dan subsidi.
- *No landing*: istilah untuk menggambarkan kondisi dimana ekonomi terus mengalami pertumbuhan.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Producer Price Index (PPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi produsen.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *Resistance*: level dimana harga saham berhenti mengalami kenaikan.
- *Risk off sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar pesimis dengan prospek perekonomian sehingga mengurangi risiko investasinya.
- *Support*: level dimana harga saham berhenti mengalami penurunan.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.